

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penyakit kardiovaskular umumnya disebut sebagai penyakit jantung, merupakan istilah kolektif untuk gangguan yang menyebabkan arteri darah mengerut atau tersumbat, yang dapat menyebabkan serangan jantung, angina (rasa tidak nyaman di dada), atau stroke. Penyakit lain yang mempengaruhi katup dan otot jantung, atau irama jantung juga diklasifikasikan sebagai penyakit jantung (Maradona et al., 2021).

Penyakit jantung koroner ketika pembuluh arteri membawa darah ke otot jantung menyempit atau terhambat (Aditya, 2020). Penyakit jantung koroner disebabkan oleh tertumpuknya plak pada dinding arteri yang membawa darah dan oksigen ke otot jantung yang dikenal dengan arteri koroner dan bagian tubuh lainnya hal ini membuat jantung kekurangan oksigen dan suplai darah. Dan penyebab pembentukan plak itu sendiri karena timbunan kolesterol dan zat lain di arteri (Aisyah et al., 2022). Akumulasi plak pada dinding arteri yang mengangkut darah dan oksigen ke arteri koroner dan otot-otot tubuh lainnya adalah penyebab penyakit jantung koroner. Plak itu sendiri disebabkan oleh timbunan kolesterol dan zat-zat lain di dalam arteri

Penyebab utama kematian di seluruh dunia hasil data yang di perolehi WHO adalah penyakit kardiovaskular. Menurut data WHO (2019) penyakit jantung koroner merupakan penyebab kematian yang paling umum, menyumbang 55% dari 55,4% juta kematian di seluruh dunia, dan 16% dari seluruh kematian. Sejak tahun 2000, penyakit ini telah mengalami peningkatan terbesar dalam hal kematian, meningkat lebih dari 2 juta menjadi 8,9 juta pada tahun 2019 (WHO, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan (2022), penyakit jantung adalah penyebab kematian terbesar di Indonesia. Selain itu, penyakit jantung adalah penyebab utama kematian di Indonesia, menurut IHME (2014-2019). Menurut data BPJS Kesehatan tahun 2021, penyakit jantung ternyata menghabiskan biaya paling besar, dengan pembiayaan kesehatan tertinggi sebesar Rp7,7 triliun (Kemenkes RI, 2022)..

Obat anti hipertensi dan golongan obat statin umumnya digunakan dalam terapi farmakologis untuk penanganan penyakit jantung koroner. Obat antihipertensi, seperti obat golongan CCB (*calcium channel blocker*), diresepkan untuk masalah jantung koroner yang terkait dengan hipertensi. Obat-obatan ini bekerja untuk mengurangi kekuatan kontraksi otot jantung, menurunkan kebutuhan otot jantung akan oksigen, dan melebarkan otot polos pembuluh darah, yang menurunkan tekanan arteri dan intraventrikular. masalah jantung koroner yang berhubungan dengan hiperkolesterolemia. Arteriosklerosis disebabkan oleh kadar LDL darah yang terlalu tinggi. Arteriosklerosis lebih mungkin terjadi pada orang dengan kadar kolesterol darah yang lebih tinggi. Statin, khususnya simvastatin dan atorvastatin, digunakan sebagai bagian dari terapi farmasi. Golongan statin ini berfungsi dengan mencegah HMG-CoA reduktase melakukan tugasnya. Konsentrasi kolesterol LDL turun sebagai akibat dari dampaknya terhadap regulasi CETP, dan statin VLDL menghilangkan kolesterol VLDL (PERKI,2015).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran *drug related problems (Drps)* pada pasien penyakit jantung di poli penyakit dalam RSUD royal prima marelan?”.

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui gambaran kejadian *drug Related Problems (Drps)* pada pasien penyakit jantung di poli penyakit dalam RSUD royal prima marelan.

1.4 Manfaat penelitian

1. Diharapkan informasi ini akan berguna dalam meningkatkan pemahaman dan memberikan ilmu pengetahuan mengenai DRPs penggunaan obat pada pasien penyakit jantung.
2. Diharapkan menjadi sumber informasi dan pembelajaran tentang DRPs pada pengobatan penyakit jantung di RSUD Royal Prima Marelan.
3. Diharapkan menjadi pengetahuan tentang DRPs terhadap pasien dengan riwayat penyakit jantung sehingga dapat diterapkan di lapangan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi pasien.